

Paradigma Mendidik dan Mengajarkan English For Specific Purpose dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Akuntansi Ditinjau dari Perspektif Psikologi Pendidikan

Reni Marlina¹, Selvia Saefullah², Iin Indra Nuraeni³, Agus Mulyanto⁴, Suryana Sumantri⁵

¹ Universitas Islam Nusantara Bandung; Indonesia; renimar21@gmail.com

² Sekolah Tinggi Agama Islam Riyadhul Jannah; Indonesia; selvia.ruyatus1@gmail.com

³ Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika; Indonesia; iinindranuraeni44@gmail.com

⁴ Universitas Islam Nusantara Bandung; Indonesia; renimar21@gmail.com

⁵ Universitas Islam Nusantara Bandung; Indonesia; renimar21@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

English Specific for Purpose (ESP);
Paradigm;
Learning;
Competence;
Accountancy;
Educational Psychology

Article history:

Received 2023-08-19

Revised 2023-10-17

Accepted 2023-11-30

ABSTRACT

In the field of education, the teaching paradigm means providing lessons about various sciences to individuals, which then will benefit the individual's thinking abilities. Educational Psychology is a branch of psychology that specializes in the understanding of learning and teaching processes in educational environments. Through the perspective of Educational Psychology, education can be viewed as a practical science that seeks to explain learning in accordance with scientifically established principles and facts surrounding human behavior. The research method used was descriptive qualitative with triangulation techniques, data collection through observation, interviews and questionnaires, as well as documentation studies. The results of this research are first, the presence of psychology in the world of education provides practical benefits in the teaching and learning process, especially in learning English For Specific Purposes (ESP) in Accounting courses, which helps students know English terms in making financial reports and journals. Second, it was found that the paradigm skills of teaching and educating ESP when viewed from educational psychology had a positive impact on college graduates and teaching staff. One of them is helping graduates have ESP competence in their field. It is hoped that the results of this research can contribute to the development of the ESP curriculum in Indonesia.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Reni Marlina

Universitas Islam Nusantara Bandung; Indonesia; renimar21@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Paradigma adalah sistem kepercayaan dasar yang berlandaskan pada asumsi ontologis, epistemologis dan metodologis (Norman K. Denzin & Yvonna S. Loncoln, 2009), maka paradigma mendidik dan paradigma mengajar pada hakikatnya memiliki perbedaan makna walaupun keduanya bersandar pada tujuan ilmu pendidikan.

Di bidang Pendidikan, mengajar memiliki arti memberikan pelajaran mengenai berbagai ilmu pengetahuan terhadap individu, yang kemudian ilmu tersebut akan bermanfaat bagi kemampuan berpikir individu. Kemampuan berpikir individu yang terus berkembang dan mengalami kemajuan

berarti individu tersebut sudah mendapatkan pendidikan intelektual yang baik yang bisa diaplikasikan di berbagai bidang kehidupan (Uyoh Sadulloh, 2010).

Perkembangan intelektualitas individu merupakan hasil dari pendidikan. Pendidikan berfungsi untuk membimbing anak didik, dan hasil bimbingan tersebut akan mencapai sebuah tujuan pendidikan. Dengan demikian, paradigma mendidik adalah sebuah kerangka berpikir mengenai proses bagaimana mendidik dan siapa peserta didiknya. Keterlibatan antara pendidik dan anak didik akan saling mempengaruhi.

Pendidik yang baik harus mengetahui situasi dan kondisi peserta didiknya, dan memahami apa yang dibutuhkan anak didik untuk menjalani kehidupannya di masyarakat. Supaya pendidik mampu meningkatkan dan melejitkan potensi anak didik serta meningkatkan proses belajar mengajar, maka pendidik harus mampu menyusun isi silabus dan kurikulum, di mana instrumen tersebut merupakan alat untuk mentransformasikan materi pendidikan pada masing-masing ranah. Setiap ranah dalam perangkat kurikulum memerlukan perspektif psikologi (Sudarwan Danim, 2010).

Menurut Santrock (2010) Psikologi Pendidikan adalah cabang psikologi yang mengkhususkan diri pada pemahaman tentang proses belajar dan mengajar dalam lingkungan Pendidikan. Dengan demikian, melalui perspektif Psikologi Pendidikan, mendidik dan mengajarkan English for Specific Purposes pada peserta didik di perguruan tinggi sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada bidang studi lainnya agar bisa berinteraksi dengan ilmu pengetahuan lainnya, sehingga peserta didik merasa yakin dan percaya diri bahwa dia mampu untuk mengatasi berbagai kendala di kemudian hari.

Oleh karena itu, fokus atau ruang lingkup psikologi pendidikan sangat luas, karena berkaitan dengan perkembangan perilaku dan sosial individu. Psikologi pendidikan juga membantu dalam penataan perspektif individu. yang pada gilirannya mengarah pada sifat-sifat pengembangan kepribadiannya. Pemikiran dalam psikologi pendidikan menyatakan bahwa perkembangan otak manusia dapat ditelusuri dan diklasifikasikan ke dalam tahap-tahap yang terkait langsung pada hubungan antara individu dengan lingkungannya. Anak mengembangkan kemampuan kognitif dan pengertian sosialnya. Hal itu menentukan kemampuan kreativitas, kecerdasan, moralitas dan motivasi pada anak-anak.

Psikologi pendidikan juga mempelajari banyak faktor hereditas dan lingkungan yang mempengaruhi perkembangan mental dan perilaku anak. Psikolog pendidikan juga bertujuan untuk menganalisis perbedaan-perbedaan anak dan bagaimana mengelolanya. Hal ini juga senada dengan kewajiban perguruan tinggi bahwa tenaga pengajar atau dosen misalnya wajib memiliki TOEFL minimal 450/500. Kemampuan bahasa Inggris tenaga pengajar sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar anak didik (Litbang, 2019).

Untuk mengatasi hal tersebut, dosen atau instruktur Bahasa Inggris perlu memahami tingkat kemampuan bahasa tiap mahasiswa agar mampu memberikan panduan dan bantuan yang tepat untuk memenuhi capaian pembelajaran. Selanjutnya, perlu adanya usaha untuk meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa melalui pembelajaran kolaboratif dan aktifitas yang menyenangkan serta tidak berorientasi pada ujian. Terakhir dosen perlu memberikan kesempatan yang cukup agar mahasiswa mampu mempraktikkan kemampuan bahasa mereka di luar kelas. Salah satunya adalah memanfaatkan media sosial dan situs daring yang bisa mereka akses kapan saja dan dimana saja.

Ditinjau dari perspektif psikologi Pendidikan, pengajaran bahasa Inggris mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang dalam kancah global. Sekarang ini, pengajaran bahasa Inggris semakin meluas dan akan terus berlanjut sehingga di negara-negara berkembang termasuk Indonesia mengakui bahasa Inggris mempunyai pengaruh yang besar dalam berbagai bidang pendidikan. Berbagai informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi disampaikan dalam bahasa Inggris. Masyarakat Indonesia semakin menyadari pentingnya memiliki kemampuan bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan.

Berdasarkan uraian di atas maka, penulis tertarik untuk meneliti "Paradigma Mendidik dan Mengajarkan English for Specific Purpose dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Akuntansi Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Pendidikan" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

paradigma mendidik dan mengajar English for Specific Purposes (ESP) dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa akuntansi ditinjau dari perspektif psikologi pendidikan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa studi literatur dari jurnal referensi. Data numerik diperoleh melalui observasi di perguruan tinggi swasta di Jawa Barat. Dokumen yang digunakan, seperti hasil wawancara dan observasi, dianalisis secara deskriptif. Pedoman wawancara dan instrumen observasi digunakan untuk mengumpulkan data dari narasumber dan mengamati pembelajaran Bahasa Inggris (ESP) terhadap pengembangan diri responden. Prosedur pengumpulan data melibatkan data primer (wawancara, observasi, dan angket) dan data sekunder dari referensi. Teknik analisis data kualitatif mengikuti konsep Miles dan Huberman dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan sementara akan diperoleh pada setiap tahap pengumpulan data, namun dapat mengalami perubahan seiring dengan penemuan bukti-bukti baru. Jadwal penelitian mencakup penyusunan proposal (Sept-Okt 2023), penelitian lapangan (Okt-Nov 2023), dan pelaporan penelitian serta seminar kelas (Nov-Des 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Paradigma Mengajarkan English For Specific Purpose

Definisi pendidikan sejatinya mengalami perkembangan seiring perkembangan ilmu pengetahuan. Menurut Mulyadi (2019) pendidikan merupakan proses penyadaran yang terjadi karena interaksi berbagai faktor yang menyangkut manusia dan potensinya serta alam lingkungan dan kemungkinan didalamnya. Hal ini senada dengan kualitas tenaga pendidik dalam kegiatan proses belajar mengajar, akan berubah sesuai perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan. Sebagai contoh mengajarkan ilmu pengetahuan English For Specific Purposes (ESP) oleh dosen di sebuah perguruan tinggi.

Peranan dosen tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan dan informasi, tetapi juga memiliki keterampilan mendidik yang baik dan fasilitas yang memadai. Dalam mengajarkan ESP sebagai dosen tentu harus memiliki kemampuan bahasa Inggris di setiap bidangnya, agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam proses mengajar. English For Specific Purpose (ESP) merupakan pendekatan untuk pengajaran suatu bahasa yang diarahkan oleh alasan tertentu. (Hutchison, 1987) Hal ini bertujuan untuk proses belajar dan mengajar yang efektif, yaitu dengan memberikan pengajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan tujuan khusus terhadap suatu program tertentu, salah satunya pada mahasiswa akuntansi di salah satu perguruan tinggi swasta di Jawa Barat. Hasil observasi, menunjukkan bahwa English For Specific Purpose (ESP) sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar kepada mahasiswa, dalam hal ini dosen atau tenaga pengajar dituntut untuk mengetahui istilah-istilah bahasa Inggris dalam mata kuliah akuntansi. Seperti nama akun dan laporan keuangannya.

Dari pernyataan beberapa mahasiswa dapat diketahui English For Specific Purpose (ESP) berperan penting dalam pembelajaran mata kuliah akuntansi, ditambah untuk mahasiswa semester awal masih kebingungan dengan istilah-istilah bahasa Inggris dalam laporan keuangan. Sehingga sebagai tenaga pengajar penguasaan bahasa Inggris sangat diperlukan, hal ini senada dengan beberapa kampus negeri yang sudah mewajibkan dosen memiliki keterampilan TOEFL minimal score 550 (Litbang, 2019). Pembelajaran ESP harus dibekali dengan banyak latihan dan praktik di dalam maupun di luar kelas. Tingkat kemahiran bahasa Inggris memainkan peran penting dalam memahami komunikasi perkuliahan baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Dengan demikian tingkat kemahiran bahasa Inggris dosen atau tenaga pengajar akan mempengaruhi kinerja mahasiswa dalam memahami istilah-istilah di dalam akuntansi.

Hal ini menunjukkan bahwa ESP sangat berperan penting dalam membantu mahasiswa membangun keterampilan yang dibutuhkan dalam bidang studi, ataupun setelah lulus nanti yang akan berguna di tempat kerja.

Dalam mengajarkan ESP di bidang studi setiap dosen disarankan tidak hanya memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, namun juga dituntut harus menguasai keterampilan khusus (skill) yang dibutuhkan saat ini khususnya kemampuan bahasa Inggris. Meskipun bukan kewajiban, tetapi ESP juga memiliki peran penting bagi dosen untuk menguasai bahasa Inggris karena ada banyak manfaat serta kelebihan yang akan didapatkan dari kemahiran bahasa Inggris. Adapun apabila dosen memiliki kemampuan bahasa Inggris dalam mendidik memiliki beberapa keuntungan pertama, meningkatkan kemampuan berpikir. Berdasarkan penelitian (Wardah, 2019) orang yang mampu menguasai bahasa lebih dari satu mempunyai kemampuan baik untuk mengingat sesuatu dan lebih kreatif serta secara mental lebih stabil dibandingkan dengan yang hanya menguasai satu bahasa. Selain itu, menguasai bahasa lebih dari satu dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir yang lebih baik untuk mengingat. Kedua, membuka wawasan serta peluang mengembangkan dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan untuk menulis dan menerbitkan literature di berbagai laman publikasi ilmiah internasional. Selain itu, ilmu yang kita pelajari di dunia menggunakan literatur dalam bahasa Inggris.

Tidak hanya itu, sebagian mahasiswa dengan jurusan akuntansi berpendapat bahwa English For Specific Purpose juga berdampak baik dalam mempelajari buku referensi akuntansi yang menggunakan bahasa Inggris. Sebagai seseorang akuntan atau finance, dengan memiliki pemahaman bahasa Inggris yang baik dapat memiliki performa yang baik pula. Seseorang dengan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang lebih baik mampu beradaptasi dengan lingkungan asing dan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan di tempat kerja. (Handayani, 2016)

Namun sebagian dari tenaga pengajar belum menguasai bahasa Inggris disetiap bidangnya hal ini menjadi salah satu kendala pendekatan dengan mahasiswa, padahal pendidik yang baik harus mengetahui situasi dan kondisi peserta didiknya. Supaya tenaga pengajar atau dosen mampu meningkatkan dan melijitkan potensi mahasiswanya dalam proses belajar mengajar, maka pendidik harus mampu dan mempunyai keterampilan ESP untuk akuntan misalnya. Setiap ranah dalam perangkat kurikulum memerlukan perspektif psikologi. (Danim, 2019)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasumber memiliki persepsi yang positif dalam mengajarkan istilah istilah bahasa Inggris pada akuntansi, terutama dalam pembuatan laporan keuangan, jurnal dan lainnya. Bahasa Inggris dalam Akuntansi secara konkret berguna dalam proses belajar mengajar dan berkomunikasi dalam bahasa inggris untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Selain itu bahasa Inggris untuk tujuan khusus terutama dalam mata kuliah akuntansi dapat mempermudah mahasiswa memahami istilah istilah bahasa inggris pada akuntansi.

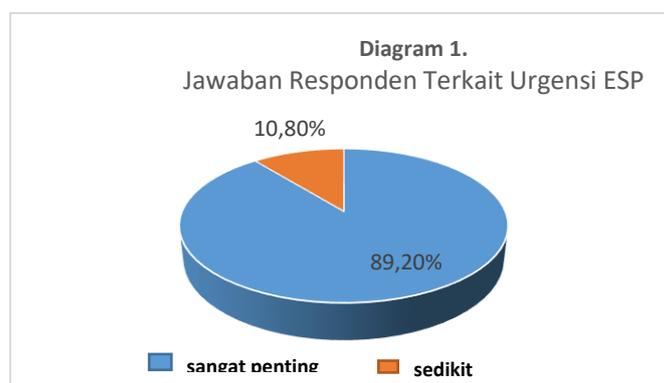
Beberapa Narasumber juga menyatakan bahwa bahasa Inggris sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar dan berkomunikasi oleh karena itu, menurut penulis penting sekali untuk setiap dosen atau tenaga pengajar memiliki sertifikasi bahasa Inggris baik TOEFL, TOEIC, IELTS supaya mampu mentransfer ilmu dan membantu mahasiswa dalam memahami istilah istilah akuntansi. Oleh karena itu, menurut penulis penting sekali seorang tenaga pengajar atau dosen memiliki keterampilan berbahasa Inggris yang memadai, karena apabila dosen memiliki keterampilan tersebut tidak terjadi salah persepsi atau mis komunikasi antara mahasiswa dalam memahami Istilah bahasa Inggris dalam akuntansi.

Adapun untuk mengukur tingkat kemampuan bahasa Inggris tenaga pengajar terkait istilah akuntansi yang berbahasa Inggris, beberapa narasumber menyatakan bahwa mereka menggunakan bahasa Inggris pada saat berkomunikasi di dalam kelas dalam hal saling menyapa dan belum ke ranah Istilah Istilah bahasa Inggris yang ada di akuntansi karena keterbatasan kurikulum yang ada. Sedangkan narasumber lainnya sudah memiliki kemampuan bahasa Inggris dalam mentransfer ilmu kepada mahasiswa akuntansi, sehingga memberikan pemahaman yang jelas dalam menyampaikan istilah bahasa inggris dalam akuntansi. Dengan demikian sangat penting mengajarkan dan mendidik English For Specific Purpose dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa akuntansi dalam memahami istilah istilah bahasa Inggris dalam akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu

dari Wardah (2019) bahwa ESP memiliki peranan penting dalam mendidik dan mengajarkan english for specific purpose dalam setiap bidang studi untuk meningkatkan kompetensi bahasa inggris mahasiswa Akuntansi.

Adapun beberapa temuan dari hasil observasi penulis, menunjukkan bahwa mengajarkan English For Specific Purpose pada bidang studi akuntansi sangat diperlukan. Karena dalam memahami Istilah Istilah bahasa Inggris dalam Akuntansi membantu mahasiswa menyelesaikan pembuatan laporan keuangan dan jurnal lainnya. Untuk itu, tenaga pengajar diharuskan memiliki keterampilan bahasa Inggris.

Dengan demikian dapat penulis sajikan bahwa paradigma mendidik ESP dapat meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa akuntansi. Terkait hal itu penulis melakukan observasi kepada tenaga pengajar perihal urgensi ESP dalam memahami istilah bahasa Inggris khususnya pada bidang studi Akuntansi sebagai berikut ini.



Dari hasil diagram diatas menunjukkan bahwa bahasa Inggris sangat penting dalam menunjang tenaga pengajar memahami istilah istilah bahasa Inggris dalam bidang studi. Terutama pada mahasiswa Akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan tentu harus memiliki tenaga pengajar yang memiliki keterampilan bahasa Inggris yang baik. Sehingga akan terjadi penyampaian ilmu pengetahuan yang satu pemahaman dalam mengartikan Istilah bahasa Inggris dalam Akuntansi.

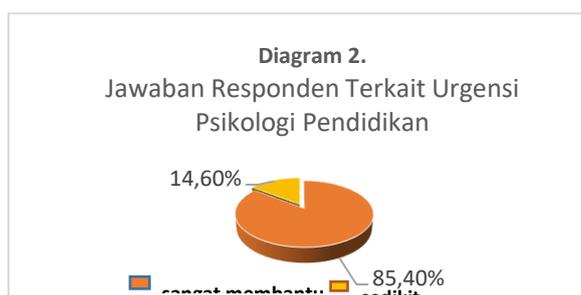
3.2. Mendidik Dan Mengajar Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Pendidikan

Dalam mengajarkan ilmu pengetahuan yang ditransfer dari tenaga pengajar kepada peserta didik, tentu setiap tenaga pengajar khususnya dosen memiliki teknik dan strateginya sesuai dengan manajemen dan kurikulum berlaku di perguruan tinggi tersebut. Salah satu hal yang paling penting dalam mendidik dan mengajar dalam proses belajar erat kaitannya dengan psikologi pendidikan. Menurut (Muhabin, 2017) penerapan psikologi pendidikan dalam erat kaitannya dalam proses belajar mengajar peserta didik merupakan pengetahuan pengetahuan yang perlu dikuasai oleh seorang tenaga pengajar baik itu guru, dosen dan pendidik lainnya. Alasan seorang tenaga pengajar harus memahami psikologi pendidikan yaitu agar sebagai pendidik mendapatkan solusi dan masalah yang sedang dihadapi dan mengetahui bahwa peserta didik itu baik dalam keadaan belajar.

Psikologi pendidikan dimaknai sebagai salah satu cabang ilmu psikologi yang secara khusus mengkaji tentang perilaku individu, dengan maksud untuk menemukan beragam fakta, generalisasi, dan teori teori psikologi berkaitan dengan pendidikan yang diperoleh melalui metode ilmiah tertentu, dalam rangka pencapaian efektivitas proses pendidikan. (Rahmat, 2018) merujuk hal itu, setiap tenaga pengajar atau dosen memiliki pendekatan secara psikologis dalam mengajarkan ilmu pengetahuan pendekatan tersebut dapat berupa kesadaran sehingga terjadi interaksi yang berkaitan dengan peserta didik yang menemukan kelemahan dan kekurangan yang memungkinkan dengan keterbatasan yang ada. Terlepas dari berbagai definisi psikologi pendidikan yang dikemukakan oleh

berbagai para ahli, psikologi pendidikan pada dasarnya adalah cabang psikologi yang mengkhususkan diri pada cara memahami pengajaran dan pembelajaran dalam lingkungan pendidikan.

Dengan demikian psikologi pendidikan memiliki manfaat yang sangat luas dalam proses belajar mengajar, khususnya sebagai tenaga pengajar di perguruan tinggi dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau mahasiswa memiliki manfaat sebagai berikut : (1) Para pendidik lebih memahami tentang peserta didik dan kebutuhan pembelajaran, sehingga pendidik dapat memilih pendekatan pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. (2) Para pendidik lebih memahami proses belajar dalam mempelajari suatu hal yang baru, sehingga pendidik dapat menyesuaikan metode pengajaran yang sesuai dan mengarahkan cara belajar yang efektif pada peserta didik. (3) Dalam psikologi pendidikan membahas tentang internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai nilai (values) sehingga pendidik menyadari bahwa tugasnya tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik.



Adapun hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa responden lebih mudah dan menyukai proses belajar mengajar yang sederhana namun efektif dalam konteks akuntansi. Salah satu caranya tenaga pengajar atau dosen memberikan pembelajaran dengan pendekatan secara psikologi ke masing masing mahasiswa, sehingga mahasiswa merasa lebih dekat dan tidak ada rasa takut dalam ketidaktahuan mata kuliah yang di sampaikan. Selain itu, pengajaran dengan dengan pendekatan psikologi memudahkan tenaga pengajar dalam memahami karakter mahasiswa masing masing.

Beberapa narasumber juga menyatakan bahwa mereka lebih senang berdiskusi langsung kepada tenaga pengajar dibanding dengan dosen hanya memberikan ceramah di depan kelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendekatan melalui psikologi pendidikan ini sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensinya.

Dalam mengukur hal tersebut bahwa pendekatan psikologi pendidikan dalam proses belajar mengajar itu sangat dibutuhkan, hal ini sejalan dengan jawaban mahasiswa prodi Akuntansi bahwa pendekatan pembelajaran melalui diskusi, berkomunikasi, dan bertukaran pikiran dengan dosen adalah hal yang menyenangkan dan semakin mudah memahami mata kuliah yang akan di jelaskan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas penulis menarik kesimpulan pertama, kehadiran psikologi dalam dunia pendidikan memberikan manfaat secara praktis dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran English For Specific Purpose (ESP) di mata kuliah Akuntansi, yang membantu para mahasiswa mengetahui istilah istilah bahasa Inggris dalam pembuatan pelaporan keuangan dan jurnal. Kedua, diperoleh bahwa keterampilan paradigma mengajarkan dan mendidik ESP apabila ditinjau dari psikologi pendidikan memiliki dampak positif untuk lulusan perguruan tinggi dan tenaga pengajar. Salah satunya membantu lulusan memiliki kompetensi ESP dibidangnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum ESP di Indonesia.

REFERENSI

- _____. Kurikulum dan Pembelajaran, (2022). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arum., Luluk., (2022) "Peran English For Specific Purpose (ESP) terhadap Performa Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi" *Journal of Multidicipline Studies.*, Vol 6 No 2 July 2022.
- Basri D., Muhammad. (2018) "Penerapan ESP dalam Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Mahasiswa" *Jurnal Bahasa dan Sastra.*, Vol 17 No 2.
- Budi, Surath & Dewi. (2017). *Psikologi Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Komparasi)*. Jakarta: Alfabeta 2
- Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud 2011*. Jakarta: Dikti Kemdikbud.
- Fitria H., Dion Y (2019) "Penerapan English for Specific Purposes Untuk Meningkatkan Pengajaran Bahasa Inggris Pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal ABDINUS: Pengabdian Nusantara*, Vol 2 No 02.
- Ghani R, Budi H (2016). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gloria, (2018) "Peranan Psikologi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris" *Jurnal Warta Edisi 58.*, ISSN 1829-7564, Hal 12.
- Hutchinson, Tom and Alan Waters, (2022) *English for Specific Purposes: A Learning-centered Approach*. Cambrige: Cambridge University Press.
- Jabil., Renoi (2018). *Strategi Pembiayaan dan Pendanaan Pendidikan Dasar dan Menengah di Indonesia*. Makalah disampaikan dalam kegiatan koordinasi kebijakan pembiayaan pendidikan Dasar, Menengah dan PAUDNI Bogor.
- Kandiko, C., and Blackmore, P. (2015) *Creating a 21 st Century Curriculum: The Kings-Warwick Project*. Warwick University/Kings College.
- Lubik, Jari. (2019). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni Luh, (2022) "Psikologi Dalam Dunia Pendidikan" *Jurnal IAHN GDE*, Padma Sari: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 02 No 01, Hlm 19.
- Notoajmodjo, Soekidjo. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nus Sakinah., Hadi.,Bahraini (2021) "Psikologi Pendidikan" *Deep Publish*, Jakarta: CV Budi Utama, Hal 5-17.
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008, tentang Pendanaan Pendidikan.
- Puspita Sari, Dian. (2016) *Bahasa Inggris Akuntansi: Penyusunan Silabus*. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Lampung 08 September. 2016. ISBN 978-602-70530-4-5 halaman 418-4
- Sadulloh, Uyoh. (2017). *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, John. W. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Cetakan ke-3. Edisi ke-2. Jakarta: Kencana. ISBN: 978-979-3925-82-0
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syakillah, Zulfa (2021) "Peran Psikologi Pendidik Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah" *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol 1 No 2 Hal 01-08 ISSN 7181-2809.
- Tika., Septisna (2021). "Implementasi ESP Terhadap Performa Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi". *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)* Vol.,1 No 02 Feb 2021.

